

SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP
KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM
DIKECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

**NURUL ABIDAH
NPM : 1903031044**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023M**

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP
KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM
DIKECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar sarjana (S.Akun)

Oleh :

NURUL ABIDAH
NPM : 1903031044

Pembimbing : Carmidah, M.Ak

Program Studi S1-Akuntansi Syariah (AKS)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Munaqosah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	Nurul Abidah
NPM	1903031044
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	Akuntansi Syari'ah
Judul Skripsi	Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Dikecamatan Punggur Lampung Tengah

Sudah saya setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP. 19840820 201903 2 005

Metro, 18 Mei 2023
Dosen Pembimbing



Charmidah, M.Ak.
NIP. 198603192019032005

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama	Nurul Abidah
NPM	1903031044
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	Akuntansi Syari'ah
Judul Skripsi	Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Dikecamatan Punggur Lampung Tengah

MENYETUJUI

Sudah dapat disetujui untuk di munaqosahkan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 18 Mei 2023
Dosen Pembimbing



Charmidah, M.Ak.
NIP. 198603192019032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A, Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: ~~P-1827/10.28.3/P.P.00.9/06/2023~~

Skripsi dengan Judul : PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH disusun Oleh : NURUL ABIDAH, NPM : 1903031044, Jurusan : Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/25 Mei 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Carmidah, M.Ak

Penguji I : Yuyun Yunarti M.SI

Penguji II : Dr. M.Irfan Nurhab, MSI

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP. 19720611998032001

ABSTRAK

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DIKECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

Oleh :
NURUL ABIDAH
NPM : 1903031044

UMKM merupakan sebuah unit usaha yang dapat di kelola oleh sekelompok masyarakat maupun keluarga. Banyak jenis-jenis UMKM yang dapat di temui dalam berbagai daerah. Laporan keuangan adalah output dan hasil ahir dari prosedur proses akuntansi, Akan tetapi tidak semua UMKM menerapkan laporan keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Metode penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikasi dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan tujuan memperoleh sampling yang representatif, dengan jumlah sampel sebesar 82 responden.

Teknik analisi data yang di gunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian model analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji normalitas, uji linieritas, uji T, dan Uji determinasi (R^2). Dari hasil uji regresi linear sederhana variabel pemahaman akuntansi berpengaruh secara positif sebesar 0,793 terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan. Hasil uji T pada variabel Pemahaman Akuntansi (X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,405 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,405 > 0,677$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel Pemahaman Akuntansi (X) terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan (Y). Hasil uji *R Square* sebesar 0,560. Artinya bahwa variabel Pemahaman Akuntansi (X) mampu mempengaruhi Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan (Y) pada UMKM Kecamatan Punggur Lampung Tengah sebesar 56%, sedangkan 44% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti faktor latar belakang pendidikan lamanya usaha serta pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci :UMKM, Pemahaman Akuntansi, Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Abidah

NPM : 1903031044

Jurusan : S-1 Akuntansi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang di rujuk dari sumber aslinya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2023
kan,

NURUL ABIDAH
NPM. 1903031044

MOTTO

..... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
.....

*“Allah akan mengangkat derajat manusia (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang di berikan ilmu beberapa derajat”
(Al-Mujadilah 58:11)*

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat yang telah di anugraahkan allah SWT hingga satu tanggung jawab telah terlaksana, sebuah karya baru saya tercipta dengan sentuhan suka duka dengan pengorbanan yang sangat luar biasa .

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, bapak Parmono dan ibu Sriati, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, serta semangat yang luar biasa hingga saya bisa menyelesaikan karya saya dan sampai pada titik ini. Serta terima kasih telah menguatkan sepenuh jiwa dan raga yang selalu mendoakan setiap sujud dan aminnya.
2. Kakak ku tercinta Titik Purwatiningsih S.Pd & Nanang Saputra adik kandungku Fandi Aji Munandar, keponakanku Dara Nakeisa Raisani dan seluruh keluargaku yang tak bisa ku sebut satu-persatu terimakasih telah memberikan suport sistem terbaik untuk ku selama ini.
3. Ibu Carmidah,M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan serta saran dengan sabar dan membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Teman suka duka ku Intan Febrianti, Intan Permata Sari, Diah Ayu Anggraini, & Yuyun Riantika yang setia menemani dari awal hingga saat ini.
5. Teman-teman seperjuangan terkhusus prodi Akuntansi Syari'ah 2019 yang selalu meberikan canda tawa maupun duka serta memberikan cerita baru di kehidupan ini.
6. Almamaterku Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kenikmatan serta karunianya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah” sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan jenjang strata-1 (S1) dengan prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik berupa dorongan, nasehat, kritik maupun saran yang sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ;

1. Ibu Dr.Hj.Siti Nurjanah,M.Ag.PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Lampung.
2. Ibu Dr.Siti Zulaikah, S.Ag.,M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Bapak Northa Idaman,M.M selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Carmidah, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan serta saran dengan sabar dan membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orang tua yang telah menuntun saya selama ini.
7. Segenap responden UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah yang telah bersedia meluangkan waktu dan bersedia terlibat dalam penelitian ini.
8. Serta Semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka dengan kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang sangat membangun guna perbaikan serta kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya untuk peneliti dan umumnya untuk kita semua.

Metro, 20 Mei 2023
Peneliti,



NURUL ABIDAH
NPM. 1903031044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Manfaat Penelitian Dan Tujuan Penelitian	7
F. Penelitian Yang Relevan	9

BAB II Landasan Teori

A. Konsep Pemahaman Akuntansi	14
1. Pengertian Pemahaman Akuntansi	14
2. Indikator Pemahaman Akuntansi.....	16
B. Konsep Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan.....	18
1. Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan	18
2. Karakteristik Kualitatif Informasi Keuangan.....	20

C. Konsep UMKM	23
1. Pengertian UMKM	23
2. Kriteria UMKM	25
D. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan	26
E. Hipotesis Penelitian	27
F. Kerangka Berfikir	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian	30
B. Variabel Dan Devinisi Oprasional Variabel.....	31
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
3. Teknik Sampling	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
1. Pengujian Kualitas Data	36
a. Uji Validitas	36
b. Uji Reliabilitas	37
2. Uji Asumsi Klasik	38
a. Uji Normalitas	38
b. Uji Linieritas	39
3. Uji Persamaan	39
a. Analisis Regresi Linier Sederhana	39
4. Pengujian Hipotesi	40
a. Uji T (Uji Partial)	40
b. Koefisien Determinasi (R ²).....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
---------------------------	----

1. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
2. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden	43
B. Deskripsi dan Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	49
1. Pengujian Kualitas Data	49
2. Uji Asumsi Klasik	53
3. Pengujian Hipotesis	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60

BAB V Penutup

A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jenis UMKM Di Kecamatan Punggur Yang Telah Menerapkan Pencatatan Laporan Keuangan	2
Tabel 1.2	Literature Review.....	10
Tabel 2.1	Kriteria UMKM	25
Tabel 3.1	Tabel Variabel Dan Devinisi Oprasional Variabel	31
Tabel 3.2	Skala Likert.....	35
Tabel 3.3	Tabel Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data	35
Tabel 4.1	Distribusi Jawaban Responden Variabel Pemahaman Akuntansi (X).43	
Tabel 4.2	Distribusi Jawaban Responden Variabel Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan (Y).....	45
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi (X)	50
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan (X).....	51
Tabel 4.5	Kriteria Pengambilan Keputusan Dalam Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Akuntansi (X)	52
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan (Y).....	53
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas	55
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	56
Tabel 4.11	Hasil Uji T (Parsial)	58
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	29
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Bebas Pustaka
8. Surat Lulus Plagiasi
9. Hasil Pengujian SPSS
10. Blangko Konsultasi Bimbingan
11. Dokumentasi Dengan Para Responden
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah unit usaha yang dapat di kelola oleh sekelompok masyarakat maupun keluarga. Dalam UMKM adanya peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi. UMKM juga memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang banyak.¹ UMKM juga merupakan sarana bagi masyarakat untuk mengentaskan dari kemiskinan dan juga sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil. Namun, banyaknya UMKM belum memiliki pencatatan laporan keuangan yang baik serta UMKM belum juga menyadari akan pentingnya laporan keuangan bagi kegiatan bisnisnya.²

Alasan peneliti memilih objek UMKM karena UMKM menarik untuk di bahas terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan serta kualitas laporan keuangan yang di hasilkan oleh pelaku UMKM serta UMKM juga memiliki relevansi dengan topik laporan keuangan yang akan peneliti bahas. Alasan lain kenapa peneliti memilih UMKM Kecamatan Punggur adalah karena UMKM di Kecamatan Punggur memiliki jumlah yang banyak dan kurangnya penerapan laporan keuangan.

¹Razannisa Wilfa Dan Endra Murti Sagoro, “Pengaruh Persepsi Terhadap Laporan Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm”, *Jurnal Profita*, Edisi 7.(2016):2

²Teguh Erawati Dan Lisna Setyaningrum “ Pengaruh Lama Usaha Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Studi Kasus Pada Umkm Di Kecamatan Jetis Bantul”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 9 No.1,(2021):1

Menurut data koperasi di Indonesia, ada 127,846 koperasi aktif di Indonesia pada tahun 2021 jumlah ini meningkat 0.56% di banding pada tahun sebelumnya hanya sebanyak 127.124 unit. Badan pusat statistik (BPS) mencatat jumlah koperasi aktif di Indonesia mencapai 127.846 unit dengan volume usaha sebesar Rp. 182,35 triliun. Kontribusi UMKM tercatat mencapai 61% terhadap PDB nasional dan menyerap 97% dari total tenaga kerja. Di setiap periode krisis, UMKM bahkan menjadi penyangga , bersifat mampu mengatasi serta bisa pulih dengan baik.³

Banyak jenis-jenis UMKM yang dapat di temui dalam berbagai daerah. Dalam hal ini daerah Punggur yang memiliki banyak ragam UMKM, seperti toko fashion, kuliner, kecantikan, jasa, produksi industri, peternakan budi daya, pertanian serta perdagangan dan lain sebagainya. Menurut data koperasi dan UMKM di Lampung Tengah terdapat kurang lebih 4.990 jenis UMKM yang ada di Lampung Tengah dengan rincian sebesar 1.805 UMKM yang ada di Kecamatan Punggur. Dalam hal ini tidak semua UMKM melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar. Banyak UMKM melakukan pencatatan dengan cara sederhana. Berikut data jenis UMKM Kecamatan Punggur yang telah menerapkan laporan keuangan :

³<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4136/pengembangan-umkm-menjadi-necessary-condition-untuk-mendorong-pertumbuhan-ekonomi#:~:text=Kontribusi%20UMKM%20tercatat%20mencapai%20kisaran,dan%20bisa%20puh%20dengan%20baik.>

Tabel 1.1
Jenis UMKM di Kecamatan Punggur yang telah
Menerapkan Pencatatan Laporan Keuangan

No.	Jenis UMKM	Jumlah	Frekuensi	%
1.	Fashion	215	103	48%
2.	Kuliner	139	22	16%
3.	Kecantikan	52	13	25%
4.	Jasa	305	97	32%
5.	Produksi & Industri	242	100	41%
6.	Peternakan, Pertanian & Budidaya	346	75	22%
7.	Perdagangan	506	50	10%
Jumlah		1.805	460	25%

Sumber : Dinas Koperasi Dan UKM Lampung Tengah tahun 2021

Berdasarkan pada tabel 1.1 mengenai jumlah UMKM pada Kecamatan Punggur dapat dikatakan bahwa pengguna laporan keuangan hanya mencapai 25% dari total keseluruhan UMKM artinya masih terdapat 75% UMKM yang tidak menggunakan laporan keuangan dalam proses operasinya. Hal tersebut di buktikan dengan analisis yang telah peneliti lakukan pada UMKM bidang fashion terdapat 215 dengan penggunaan laporan keuangan sebanyak 103 atau setara dengan 48%, UMKM bidang kuliner terdapat 139 dengan penggunaan laporan keuangan sebanyak 22 atau setara dengan 16%, UMKM bidang kecantikan terdapat 52 dengan penggunaan laporan keuangan sebanyak 13 atau setara dengan 25%, UMKM bidang jasa terdapat 305 dengan penggunaan laporan keuangan sebanyak 97 atau setara dengan 32%, UMKM bidang produksi dan industri terdapat 242 dengan penggunaan laporan keuangan sebanyak 100 atau setara dengan 41%, UMKM bidang peternakan, pertanian dan budidaya terdapat 346 dengan penggunaan laporan keuangan 75 atau

setara dengan 22%, UMKM dengan bidang perdagangan terdapat 506 dengan penggunaan laporan keuangan sebanyak 50% atau setara dengan 10%.

Dari data dinas koperasi dan UKM Lampung Tengah di peroleh data bahwasannya dalam penyusunan laporan keuangan yang telah dilakukan oleh 460 UMKM atau setara dengan 25% UMKM pada Kecamatan Punggur dalam proses pencatatannya laporan keuangan hanya terdapat 162 atau setara 35% sesuai dengan prosedur artinya masih terdapat 65% atau setara dengan 298 UMKM dalam pencatatan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan prosedur.

Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan salah satu pelaku UMKM yang tidak menggunakan laporan keuangan menjelaskan bahwa dalam kegiatan usahanya penggunaan laporan keuangan dirasa tidak perlu. Kondisi ini disebabkan dengan tidak menggunakan laporan keuangan pemilik UMKM masih dapat menjalankan usahanya dan masih memperoleh laba. Namun dalam hal ini pemilik UMKM tidak mampu menjelaskan secara spesifik besaran keuntungan yang diperoleh dalam satu periode.⁴ Kondisi ini akan berdampak pada perkembangan usaha yang dijalankan karena pemilik UMKM tidak dapat mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan. Selain itu tolak ukur yang digunakan pemilik usaha dalam menjalankan usaha hanya terfokus kepada asset-aset yang dimiliki selama menjalankan UMKM.

Laporan keuangan adalah output dan hasil ahir dari prosedur proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para

⁴Hasil Wawancara Kepada Ibu Yayuk Wijayanti Pemilik UMKM Bidang Fashion Pada 2 Januari 2023.

pemakai sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. *IFRS framework* menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi banyak pemakai ketika membuat keputusan ekonomi. Pemakai akan mengevaluasi laporan keuangan untuk membuat keputusan seperti apakah akan melakukan investasi tambahan dalam entitas menyediakan kredit dan pembiayaan atau menilai kinerja manajemen.⁵

Namun nyatanya pengelolaan laporan keuangan merupakan bagian yang sering diabaikan oleh pemilik UMKM. Kondisi ini akan memberikan dampak pada operasi usaha, penyusunan laporan keuangan dilakukan agar pemilik atau pengelola usaha dapat mengetahui perkembangan usaha yang telah dijalankan. Melalui laporan keuangan pemilik usaha akan memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan arus kas usaha sehingga informasi yang diperoleh dari laporan keuangan dapat dijadikan acuan pemilik usaha dalam mengambil keputusan untuk meminimalisir risiko kerugian yang mungkin akan terjadi dikemudian hari. Selain itu dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukn sesuai dengan prosedur dan detail. Pembuatan laporan keuangan yang dilakukn tidak sesuai dengan prosedur maka akan mengakibatkan UMKM kesulitan dalam melakukan analisa risiko yang kemungkinan akan terjadi.

⁵ Walter T. Harrison Jr, Charles T.Horngren, C. William Thomas Dan Atahrmin Asauwardy, " *Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standards-IFRS*" (Jakarta; Erlangga,2011),Hal. 8

Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Dedi Lohanda mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu meliputi tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan dari pihak pemerintah maupun lembaga yang menaungi UMKM masih belum maksimal sehingga pemahaman akan pentingnya laporan keuangan masih kurang dipahami oleh pelaku UMKM.

Kemudian faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM menurut Sri Mulyani dalam penelitiannya yaitu jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, ukuran usaha serta lamanya usaha serta pengendalian internal. Dimana faktor utama yang mempengaruhi adalah pengendalian internal akuntansi dimana UMKM sebaiknya memberikan pemahaman akuntansi dan meningkatkan pengendalian internal agar kualitas laporan keuangan disusun dengan baik sesuai standar yang telah dilakukan.

Dengan demikian, peneliti memiliki variabel pemahaman akuntansi karena merupakan faktor utama yang sangat penting yang dimiliki oleh UMKM guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dalam menyusun laporan keuangan agar lebih berkualitas tingkat pemahaman akuntansi sangatlah diperlukan. Beberapa orang mengatakan bahwa pekerjaan akuntansi adalah memahami secara cermat pelaksanaan proses

akuntansi sehingga menjadi laporan keuangan dengan berlandaskan pada standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku.⁶

Dengan permasalahan yang telah di jelaskan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Punggur Lampung Tengah**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan sebelumnya, maka dapat di identifikasi permasalahan sebagai berikut;

1. Kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan, menyebabkan kualitas laporan keuangan yang di hasilkan tergolong rendah
2. Kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan hanya di lakukan dengan versinya masing-masing
3. Kurangnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya melakukan laporan keuangan UMKM.

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah di gunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih

⁶Ni Kadek Pebriantari Dan Rai Dwi Andayani W, “ Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Lpd Sekecamatan Gianyar), *skripsi* Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi April (2021):432

terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Berikut batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan gambaran pemahaman akuntansi pelaku UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah
2. Untuk memberikan gambaran kualitas laporan keuangan UMKM yang ada di Kecamatan Punggur Lampung Tengah
3. Untuk memberikan gambaran bagaimana tingkat pemahaaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan dalam penelitian ini dapat di kemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui hubungan pemahaaman akuntansi terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah untuk membantu UMKM untuk menentukan besaran harga produksi karena setiap rincian biaya tercatat dalam laporan keuangan. UMKM juga akan terbantu dalam menghitung besaran laba dan rugi yang di dapatkan. Dan dengan adanya penelitian ini kedepannya para UMKM dapat termotifasi menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

b. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan serta dapat di jadikan panduan bagaimana laporan keuangan di katakan berkualitas, serta dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang laporan keuangan yang mengkaji tentang kualitas laporan keuangan UMKM

F. Penelitian Yang Relevan

Tinjauan pustaka (*literature review*) merupakan penelitian yang mendukung penelitian ini apakah terdapat beberapa kesamaan dalam

penelitian ini. Penelitian yang relevan di gunakan untuk mebandingkan antara penelitian yang di lakukan dengan penelitian terdahulu.

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan. Namun masing-masing penelitian tentu memiliki karakteristik tersendiri terkait penelitiannya tersebut. Baik dari segi pengaruhnya atau variabel lainnya. selain itu penelitian ini juga hanya berfokus pada pemahaman akuntansi dan hasil dari laporan akuntansi yang berkualitas. Hal ini yang belum banyak di teliti oleh penelitian- penelitian sebelumnya.

Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian yang di lakukan oleh Dedi Lohanda dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Palaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMKM Kerajinan Batik Di Kecamatan Keraton Yogyakarta)”, Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Hal ini dibuktikan dengan thitung lebih kecil dari ttabel ($1,385 < 2,030$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,174 > 0,05$). (2) Terdapat pengaruh positif pemahaman akuntansi terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,493. Nilai thitung lebih besar dari ttabel ($4,389 > 2,030$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). (3) Pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan

UMKM berdasarkan SAK ETAP. Hal ini dibuktikan dengan thitung lebih kecil dari ttabel ($0,974 < 2,030$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,337 > 0,05$). (4) Terdapat pengaruh secara bersama-sama tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($6,419 > 2,90$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$).

Dalam penelitian yang di lakukan oleh Dedi Lohanda mengukur laporan keuangan umkm dengan standar SAK ETAP sedangkan dalm penelitian yang peneliti lakukan membahas tetang kualitas laporan keuangan yang di hasilkan oleh para UMKM dan tolak ukur dari penelitian yang di lakukan oleh Dedi Lohanda adalah mengukur dari tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah hanya berfokus pada pemahaman akuntansi.

Berikut akan di paparkan beberapa kutipan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh pemahaman akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan kinerja oprasional umkm adalah berikut ini :

Tabel 1.2
Literature Review

No	Judul	Penulis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan	Sri Mulyana	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ukuran usaha terhadap kualitas laporan	1. Kualitas Laporan Keuangan 2. UMKM	1. Jenjang Pendidikan 2. Latar Belakang Pendidikan 3. Lamanya Usaha

	Pada UMKM Di Kabupaten Kudus		keuangan UMKM. Sedangkan jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, dan lama usaha tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM		
2	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Palaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMKM Kerajinan Batik Di Kecamatan Keraton Yogyakarta)	Dedi Lohanda	Terdapat pengaruh positif pemahaman akuntansi terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP.	1. Kualitas penyusunan laporan keuangan 2. Pemahaman akuntansi 3. UMKM	1. Berdasarkan SAK ETAP 2. Tingkat pendidikan 3. Pelatihan penyusunan laporan keuangan
3	Pengaruh Lama Usaha Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas	Teguh Erawati Dan Lisna Setyaningrum	Terdapat pengaruh positif yang signifikan latar belakang pendidikan terhadap kualitas laporan	1. Pemahaman akuntansi 2. Kualitas laporan keuangan 3. UMKM	1. Lamanya usaha

	laporan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Jetis Bantul		keuangan UMKM. Sedangkan pada tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan		
4	Pengaruh Persepsi Terhadap Laporan Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM	Rezannisa Wilfa Dan Endra Murti Sagoro	(1) terdapat pengaruh positif persepsi pemilik terhadap laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM fashion di kabupaten sleman, (2) terdapat pengaruh positif pemahaman akuntansi pelaku usaha terhadap kualitas laporan	1. Pemahaman akuntansi 2. Kualitas laporan keuangan 3. UMKM	1. Persepsi pemilik toko 2. Toko fashion

			keuangan pada UMKM fashion di kabupaten sleman, dan (3) Terdapat pengaruh positif persepsi pemilik terhadap laporan keuangan dan pemahaman akuntansi pelaku usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM fashion di kabupaten sleman.		
5	Pengaruh pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan	Aldi Prayoga, Hilda Kumala Wulandari Dumadi	(1) Terdapat pengaruh positif Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas laporan	1. Pemahaman akuntansi 2. kualitas laporan keuangan UMKM	1. Tingkat pendidikan 2. Pengalaman kerja 3. Ukuran usaha

	ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan (studi empiris pada UMKM di kabupaten brebes)	Fan Yenny Ernitswati	Keuangan UMKM. (2) Terdapat pengaruh yang positif Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas laporan Keuangan UMKM. (3) Tidak Terdapat pengaruh yang positif Pengalaman Kerja terhadap Kualitas laporan Keuangan UMKM. (4) Terdapat pengaruh yang positif Ukuran Usaha terhadap Kualitas laporan Keuangan UMKM. (5) Terdapat pengaruh secara bersama-sama, Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman kerja dan Ukuran usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM.		
--	---	----------------------	---	--	--

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pemahaman Akuntansi

1. Pengertian Pemahaman Akuntansi

Paham di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti pandai atau mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Menurut peraturan pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah pasal 1 menyebutkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran, transaksi dan kejadian keuangan, penginterpretasian atas hasilnya serta penyajian laporan keuangan.⁷

Akuntansi dalam bahasa bisnis, akuntansi (*Accounting*) adalah suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis. Selain itu, akuntansi juga merupakan “bahasa bisnis”. Semakin baik seseorang memahami tersebut maka akan semakin bagus pula laporan keuangan dan bisnisnya.⁸

Menurut Mahmudi Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai

⁷Riska Frestiana Ningsih, “Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Pemahaman Akuntansi Terhadap Diterapkannya Pencatatan Pelaporan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Umkm Industri Logam Kecamatan Talang Kabupaten Tegal” (Tegal: Universitas Pancasakti Tegal, 2020): 30

⁸Walter T. Harrison jr, et al., “Akuntansi keuangan internasional financial reporting standards-IFRS” (Jakarta; Erlangga, 2011), Hal. 3

seperangkat penerahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai laporan keuangan.⁹

Paul Grady dalam artikelnya "*Inventory of generally accepted accounting principles for business enterprises*" mendefinisikan akuntansi sebagai:

Accounting is the body of knowledge and function concerned with systematic originating, authenticating, recording, classifying, processing, summarizing, analyzing, interpreting, and supplying of dependable and significant, information covering transaction and events which are, in part at least, of a financial character, required for the management and operation of an entity and for reports that have to be submitted thereon to meet fiduciary and other responsibilities.

Teori akuntansi merupakan suatu penalaran logis untuk mengevaluasi dan mengembangkan praktik akuntansi. Hasil teori akuntansi tersebut dapat berupa suatu rangka konseptual yang menjadi landasan praktik akuntansi. Namun teori akuntansi bukanlah suatu hasil final yang pasti benar. Berbagai aspek teori akuntansi harus diuji validitasnya atas dasar penalaran logis, bukan empiris, daya prediksi, dan standar nilai yang telah disepakati.¹⁰

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman akuntansi adalah kemampuan seseorang memahami dan mengerti akuntansi mulai

⁹Taufiqurrahman, Siti Mudawanah, Machmud Muthanudin "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak" *Jurnal Studi Akuntansi Dan Bisnis* Vol.9 No. 2, H.107

¹⁰ Mahmudi, "*Akuntansi Sektor Publik*" (Yogyakarta; UII Press, 2016):92

dari akun-akun yang di gunakan dalam pelaporan keuangan, menjurnalkan, serta memposting pada buku besar, neraca saldo, sampai membuat laporan keuangan dengan baik dan benar dan sesuai dengan standar-standar akuntansi yang berlaku.

2. Indikator Pemahaman Akuntansi

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengerti dan memahami sesuatu. Mukmin dan Maemunah memaknai memahami yaitu mengetahui suatu hal dan dapat di lihat dari berbagai segi. Ketika seorang memberikan suatu penjelasan dan meneladani hal tersebut dengan menggunakan kalimat sendiri adalah yang di katakan memahami hal tersebut. Menurut Winkel, Kemampuan dalam menangkap baik arti maupun makna dari bahan yang di pelajari merupakan suatu pemahaman.¹¹

Dalam hal ini indikator-indikator pemahaman akuntansi itu sendiri dapat di ukur oleh proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokan, pengiktisaran, pelaporan, dan penafsiran keuangan.¹²

Indikator pemahaman akuntansi dalam penelitian ini di lihat dari siklus akuntansi, adapun siklus akuntansi menurut Yayah Pudih Shatu adalah:

a. Tahap Pencatatan (*Recording Phase*)

Pencatatan merupakan suatu proses dimana mengumpulkan serta mencatat bukti transaksi yang telah di setuju oleh perusahaan

¹¹ I.C Kusuma,V. Lutfiany “*Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM*” Jurnal Akunida ISSN 24-42 Vol.4 NO.2,2018:3-4

¹² Ibid. Hal. 31

kemudian di susun kedalam jurnal umum, kemudian memposting dari jurnal umum kedalam buku besar.

b. Tahap pengiktisaran (*Sumarizing Phase*)

Pengikhtisaran meliputi penyusunan sebagai berikut :

1) Menyusun neraca saldo

Data neraca saldo yang berasal dari saldo sementara buku besar. Neraca saldo di buat sebagai langkah awal untuk membuat kertas kerja.

2) Ayat jurnal penyesuaian

Pada tahap ini di lakukan pencatatan untuk mengetahui saldo akun ril dan nominal dengan sebenarnya, karena terkadang saag melaksanakan pencatatan kedalam laporan keuangan, terdapat akun-akun yang tidak tercatat.

3) Kertas kerja

Kertas kerja merupakan alat bantu untuk membuat laporan keuangan dari transaksi yang terjadi di dalam perusahaan selama satu periode akuntansi.

4) Jurnal penutup

Jurnal ini untuk menutup akun-akun nominal, prive, dan ikhtisar laba-rugi agar tidak terjadi perhitungan ulang terhadap transaksi di periode berikutnya.

5) Neraca saldo setelah penutup

Tujuan dari pembuatan neraca saldo setelah penutup adalah untuk menentukan apakah akun buku besar telah seimbang untuk memulai kegiatan pada periode tertentu, langkah ini berhubungan dengan jurnal pembalik.

c. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahapan akhir dalam proses akuntansi. Adapun yang terdapat dalam tahapan pelaporan ini adalah:

1) Laporan neraca (*balance sheets*)

Laporan neraca merupakan suatu ikhtisar laporan keuangan yang menunjukkan posisi aktiva, hutang dan modal.

2) Laporan laba rugi (*income statements*)

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan suatu perusahaan yang di hasilkan dalam suatu periode tertentu yang terdiri dari seluruh pendapatan dan beban sehingga menghasilkan nilai laba atau rugi.

3) Laporan perubahan modal (*equity statements*)

Laporan perubahan modal merupakan suatu ikhtisar dari laporan keuangan yang mencatat informasi mengenai perubahan modal, yang terdiri dari jumlah modal di setor awal, tambahan modal di setor, saldo laba periode berjalan, serta saldo laba di tahan.

4) Laporan arus kas (*cash flow statements*)

Laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan perusahaan yang di hasilkan dari suatu periode akuntansi yang terdiri dari aliran dana kas masuk dan keluar yang biasanya di kelompokkan berdasarkan arus kas dari aktiva oprasional, aktiva investasi, dan aktiva pendanaan.

5) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan tambahan yang berisi informasi yang lebih terperinci atas akun-akun tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka indikator pemahaman akuntansi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tahapan pencatatan, tahapan pengiktisaran dan tahap pelaporan.¹³

B. Konsep Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan

4. Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statements*) adalah dokumen bisnis yang di gunakan perusahaan untuk melaporkan hasil aktivitasnya kepada berbagai kelompok pemakai, yang dapat meliputi manajer, investor, kreditor, dan agen regulator. Sebaliknya, pihak-pihak tersebut menggunakan informasi yang di peroleh untuk membuat berbagai

¹³Yayah Pudih Shatu, “*Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*” (Jakarta :Pustaka Ilmu Semesta 2016): 20-23

keputusan, seperti apakah melakukan investasi dalam atau meminjamkan uang kepada perusahaan.¹⁴

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.¹⁵ Kegunaan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan dan penentuan kualitas atau kualitas utama pelaporan keuangan berkualitas tinggi. Dengan kata lain laporan keuangan yang berkualitas tinggi adalah laporan yang memberikan informasi pada penggunanya.¹⁶

Menurut Fajri Kualitas laporan keuangan adalah laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang di lakukan dan di pertanggung jawabkan oleh suatu entitas pelaporan.¹⁷ Menurut Dian untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama para pegawai yang terlibat dalam pelaporan keuangan harus mengerti bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi pada ketentuan yang berlaku.¹⁸

¹⁴Walter T. Harrison jr, Charles T. Horngren, C. William Thomas dan Atahmin Asauwardy, "Akuntansi keuangan internasional financial reporting standards-IFRS" (Jakarta; Erlangga, 2011):2

¹⁵Mia Lasmi Wardiyah, "Analisis Laporan Keuangan" (Bandung: Cv Pustaka Setia 2017):6

¹⁶Rika Rahmadani, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", *Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambu* (2022):13

¹⁷Teguh Erawati Dan Lisna Setyaningrum " Pengaruh Lama Usaha Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Studi Kasus Pada Umkm Di Kecamatan Jetis Bantul", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 9, 2021:55

¹⁸Razzanisa Wilfa Dan Endra Murti Sagoro, "Pengaruh Persepsi Terhadap Laporan Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm", *Jurnal Profita Edisi 7* 2016,

Laporan keuangan yang baik harus di siapkan oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan akuntansi, sumber daya manusia usaha kecil dan menengah harus memiliki pendidikan minimal SMA atau sederajat, lebih baik jika mereka memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, karena akan lebih mudah untuk memahami persiapan keuangan. Pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.¹⁹

Kualitas laporan keuangan dapat di katakan baik apabila informasi yang di sajikan dapat di pahami dan memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan pemakai, bebas dari penyesatan, membingungkan, kesalahan material, dan dapat di andalkan, sehingga laporan keuangan dapat di katakan baik. Pernyataan dapat di bandingkan dengan periode lain untuk di perbandingan periode sebelumnya.

5. Karakteristik Kualitatif Informasi Keuangan

Kualitas laporan keuangan dicirikan oleh ukuran normatif yang harus di capai oleh informasi akuntansi untuk mencapai tujuannya yaitu dapat di gunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan, beberapa lembaga, diantaranya adalah IASB (*International Accounting Standards Board*), telah menyusun kriteria yang di kenal dengan karakteristik kualitatif informasi keuangan. Karakteristik informasi keuangan yang di rumuskan IASB (*International Accounting Standards Board*) meliputi:

¹⁹Sandi Darmansyah, “*Pemahaman Akuntansi Terhadap kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Umkm Di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur)*” *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)* Vol.1, No.4, 2022:34-35

a. Relevansi (*relevance*)

Laporan keuangan dapat di katakan relevan apabila informasi yang ada di laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan pengguna serta membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu dan masa kini, dengan kata lain informasi laporan keuangan yang relevan adalah informasi yang sesuai dengan kebutuhan dengan kebutuhan pemakai dalam pengambilan keputusan.

b. Penyajian jujur (*faithfull representation*)

Dalam hal ini informasi laporan keuangan di katakan jujur apabila jauh dari kata penyesatan dimana penyajiannya informasi menggambarkan secara jujur atas transaksi dan peristiwa ekonomi secara lengkap, netral dan bebas dari kesalahan.

c. Dapat di bandingkan (*comparability*)

Laporan keuangan dapat di bandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya bahkan dengan laporan keuangan entitas lain baik secara internal maupun eksternal. Hal ini dapat memungkinkan pengguna mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara dua perusahaan.

d. Ketetapan waktu (*timeliness*)

Informasi yang di sajikan tepat waktu, sehingga dapat berguna dalam pengambilan keputusan. Ketetapan waktu mengacu pada jumlah waktu yang di perlukan untuk membuat informasi keuangan di ketahui orang lain.

e. Dapat di verifikasi (*verifiability*)

Informasi laporan keuangan dapat di uji dan apabila pengujian di lakukan pihak lain serta lebih dari satu kali maka hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak jauh berbeda dengan pengujian yang sebelumnya

f. Dapat di pahami (*understandability*).

Informasi yang di sajikan dalam laporan keuangan dapat di pahami oleh pengguna dan dapat di nyatakan dalam bentuk serta istilah para pengguna oleh karena itu, pengguna di asumsikan memiliki pemahaman yang memadai tentang laporan keuangan.

Suatu laporan keuangan di anggap berkualitas jika memenuhi karakteristik kualitatif informasi keuangan tersebut.²⁰

Dapat di tarik kesimpulan bahwa pelaporan keuangan yang berkualitas sangatlah penting. Pelaporan keuangan yang berkualitas akan dapat menghasilkan output berupa informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan UMKM kedepannya.

C. Konsep UMKM

1. Pengertian UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu lembaga perekonomian yang bergerak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan perekonomian dapat di lakukan melalui lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang perekonomian. Usaha

²⁰Winwin Yadiati & Abdulloh Mubarak, “*Kualitas Pelaporan Keuangan Kajian Teoritis Dan Empiris*” (Jakarta:Kencana,2017):6-7

mikro kecil dan menengah juga merupakan sarana bagi masyarakat untuk mengentaskan dari kemiskinan dan sarana untuk meratakan tingkat perekonomian masyarakat kecil.²¹

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah, mengemukakan pengertian dari usaha mikro, kecil, dan menengah adalah sebagai berikut;

(1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana di atur dalam Undang-Undang ini. (2) usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang di lakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kriteria usaha kecil sebagaimana yang di maksud dalam Undang-Undang ini. (3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang di lakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, di kuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana di atur dalam Undang-Undang ini. (4) usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang di lakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan

²¹Ibid.hal 53-56.

bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi dan Indonesia.

Prinsip dari usaha mikro, kecil dan menengah adalah untuk menumbuhkan kemandirian, kebersamaan dan kewirausahaan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk berkarya dengan prakasa diri sendiri, serta pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi usaha mikro, kecil, dan menengah.

2. Kriteria UMKM

Kriteria usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 digolongkan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki oleh sebuah usaha. Berikut akan dijelaskan kriteria UMKM adalah sebagai berikut;²²

Tabel 2.1
Kriteria UMKM

No	Usaha	Kriteria	
		Asset	Omzet
1	Usaha mikro	Maks. 50 juta	Maks. 300 juta
2	Usaha kecil	>50 juta – 500 juta	>300 Juta – 3,5 miliar
3	Usaha menengah	>500 juta – 10 miliar	>2,5 miliar – 50 miliar

Kriteria UMKM menurut World bank di bagi menjadi di dalam 3 kelompok, yaitu:

²²Teguh Erawati Dan Lisna Setyaningrum “ Pengaruh Lama Usaha Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Jetis Bantul”, (*Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 9, No.1 2021):55

- a. *Micro enterprice* yaitu usaha yang di jalankan dengan karyawan berjumlah kurang lebih 10 orang, omzet maksimal US\$100.000 dan aset maksimal US\$ 100.000.
- b. *Small enterprise* yaitu usaha yang di jalankan dengan karyawan berjumlah kurang dari 30 orang, omzet maksimal US\$ 3.000.000 dan aset maksimal US\$ 3.000.000
- c. *Medium enterprise* yaitu usaha yang di jalankan dengan karyawan berjumlah maksimal 300 orang, omzet maksimal US\$ 15.000.000 dan aset maksimal US\$ 15.000.000

UMKM di Korea Selatan memiliki kriteria karyawan yang jumlahnya di bawah 300 orang dan aset kurang dari US\$ 60.000.000. Definisi UMKM Singapura adalah suatu usaha yang memiliki setidaknya 30% saham lokal dan aset produktif tentang di bawah SGD15.000.000. Sedangkan, Malaysia mendefinisikan UMKM sebagai usaha yang memiliki kriteria jumlah karyawan tetapnya kurang dari 75 orang dimana mosal pemiliknya masing-masingnya kurang lebih RM2.500.000.²³

D. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Mahmudi pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai

²³Tiara Carina, RR. Maria Yulia Dwi Rengganis, Et Al., “*Percepatan Digitalis UMKM & Koprasi*” (Makassar, CV. Toha Medika 2019):5

seperangkat pencerahan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai laporan keuangan.²⁴

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Yuliani yang menunjukkan adanya pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mengungkapkan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka orang-orang yang melaksanakan tugas dalam penyusunan laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu di jalankan dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.²⁵

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa laporan keuangan yang berkualitas hanya dapat di buat oleh orang-orang yang memiliki pemahaman akuntansi, serta laporan keuangan dapat di katakan berkualitas jika memenuhi kriterianya yaitu: relevan, penyajian jujur, dapat di bandingkan, tepat waktu, dapat di verifikasi, serta dapat di pahami.

²⁴Taufiqurrahman, Siti Mudawanah, Machmud Muthanudin ”Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak”*Jurnal Studi Akuntansi Dan Bisnis* Vol.9 No. 2, H.107

²⁵Irfan Maulana, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Internal, Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung).(*Skripsi:Universitas Pasundan Bandung, 2017*):72-73

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Jadi hipotesis juga di nyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.²⁶

Menurut Poerwadarminta Seseorang di katakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan yang berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang di terapkan dalam peraturan pemerintah No.24 tahun 2005 tentang standar akuntansi pemerintah.²⁷

Dari Penelitian yang di lakukan oleh Rezannisa Wilfa dengan judul “Pengaruh Persepsi Terhadap Laporan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM”, Teguh Erawati Dan Lisnab Setyaningrum dengan judul “Pengaruh Lama Usaha Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas laporan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Jetis Bantul” Dan Penelitian yang di lakukan oleh Sri Mulyana dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kudus“ menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM.

²⁶Usailan Oemar,”Pengaruh Kepercayaan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Online Melalui Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa Stie Rahmadiyah”, (*Jurnal Manajemen Kompeten* Vol. 2 No.2 2019):56

²⁷Rizki Mardiana, Heru Fahlevi, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Efektivitas Penerapan Sap Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangasn(Studi Pada Satuan Perangkat Kerja Kota Banda Aceh)”, (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)* Vol.2 No.2. 2017);31

Menurut Agustina pemahaman akuntansi dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena apabila ingin meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, salah satu komponen yang dapat membantu adalah pemahaman akuntansi yang di miliki oleh penyusunan laporan keuangan UMKM. Apabila pelaku UMKM memiliki pemahaman yang baik maka kualitas yang di dapatkan akan brerkualitas tinggi pula .

Berdasarkan penjelasan mengenai kerangka berfikir di atas maka penulis merumuskan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_1 : Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan.

H_0 : Pemahaman Akuntansi Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan.

F. Kerangka Berpikir

Kerangkan berpikir menurut Sugiono adalah metode konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya maka dapat di susun kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar2.1. Kerangka berpikir

Dari kerangka berpikir di atas dapat di jelaskan bahwa pemahaman akuntansi (X) berpengaruh terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan (Y). Laporan keuangan pada suatu perusahaan atau UMKM merupakan hasil akhir dari suatu kegiatan akuntansi. Untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas maka perlu memahaminya seluruh proses akuntansi sehingga hasil akhir suatu laporan akan benar dan akurat, yang menjadi perhatian utama adalah kualitas orang-orang yang menyusun laporan keuangan mereka harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu di jalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif dan verifikasi, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat di generalisasikan.²⁸ Metode deskriptif di gunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan atau melakukan deskripsi mengenai pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan UMKM.

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari kuisisioner yang di isi oleh beberapa responden. Peneliti memperoleh data dari dinas koperasi dan UKM Lampung Tengah dan survei beberapa UMKM yang ada di Kecamatan Punggur Lampung Tengah dengan tujuan mengetahui seberapa banyak UMKM yang ada di Kecamatan Punggur serta memberikan kuisisioner berupa pertanyaan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan UMKM serta mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM yang ada di Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

²⁸Muslich Anshori, Sri Iswati, "*Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*" (Surabaya: Pusat Penertiban Dan Percetakan Unair (Aup) 2017):13

B. Variabel Dan Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variable adalah definisi yang berdasarkan atas sifat-sifat hal yang di definisikan dengan mengamati dan mengobservasi serta dapat diukur.²⁹ Sedangkan indicator merupakan sub variable yaitu kategori-kategori yang di pecahkan atau terbagi dari variabel. Variabel yang di teliti terbagi dua variable yakni variabel dependent dan variabel independent. Adapun definisi oprasional variable penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel Dan Devinisi Oprasional Variabel

Variabel	Devinisi	Item/Indikator	Skala
Kualitas laporan keuangan	Menurut Fajri Kualitas laporan keuangan adalah laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang di lakukan dan di pertanggung jawabkan oleh suatau entitas pelaporan	1. Relevansi (<i>relevance</i>), 2. penyajian jujur (<i>faitfull representation</i>) 3. dapat di bandingkan (<i>comparability</i>) 4. ketetapan waktu (<i>timeliness</i>), 5. dapat di verifikasi (<i>verifiability</i>) dan 6. dapat di pahami (<i>understandability</i>)	Skala likert
Pemahaman akuntansi	Menurut Mahmudi Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai seperangkat pengerahuan (<i>body of knowledge</i>) maupun	1) Tahap pencatatan (<i>Recording Phase</i>) 2) Tahap pengiktisaran (<i>Sumarizing Phase</i>) 3) Tahap pelaporan a. Laporan neraca (<i>balance sheets</i>), b. Laporan laba rugi (<i>income</i>)	Skala likert

²⁹ Sugiono, "Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2010), 209.

	sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai laporan keuangan	<i>statements</i>). c. Laporan perubahan modal (<i>equity statements</i>). d. Laporan arus kas (<i>cash flow statements</i>), e. Catatan atas laporan keuangan	
--	---	--	--

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah, jumlah orang tau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama, jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruangan tertentu, sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.³⁰

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik pengelola atau anggota UMKM yang ada di Kecamatan Punggur Lampung Tengah dengan jumlah kurang lebih 460 UMKM yang telah melakukan pencatatan laporan keuangan. Pemilihan kelompok populasi ini didasarkan pada wilayah tempat beroperasinya UMKM. Sehingga dapat di jadikan responden untuk mengetahui kualitas laporan keungan UMKM. Dalam hal ini peneliti menggunakan sampel untuk

³⁰Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, Pariyana “ *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kodokteran*” (Pekalongan, Jawa Tengah:Pt Nasya Expanding Management 2021):4

mengoptimalkan waktu dan biaya sehingga tidak semua UMKM menjadi sasaran.³¹

2. Sampel

Setelah di dapatkan jumlah UMKM yang ada di Punggur dengan jumlah kurang lebih 1.805 UMKM, serta 460 UMKM yang telah melakukan pencatatan laporan keuangan di tentukan beberapa sampel sebagai bagian dari populasi, hal ini di lakukan agar dapat mengefektifkan waktu, tenaga, biaya dan pencapaian keberhasilan penelitian ini. Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi.³²

Mengingat banyaknya populasi serta keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, Maka pengambilan sampel dalam penelitian ini tidak di lakukan secara keseluruhan dengan mempertimbangkan karakteristik UMKM tertentu peneliti hanya mengambil 10% dari jumlah populasi. Penentuan jumlah responden dihitung dengan menggunakan *rumus solvin* dalam *random sampling* sehingga di dapatkan hasil jumlah sampel sebesar 82 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan sampel ini dengan tujuan untuk memperoleh suatu sampling yang representatif.

³¹ Dinas Koperasi Dan UKM Lampung Tengah 2021

³²Iwan Hermawan “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Methode*”, (Jakarta:Hidayatul Quran Kuningan 2019):62

Dalam penelitian ini, sector yang di ambil secara keseluruhan UMKM dengan karakteristik UMKM tersebut telah menerapkan laporan keuangan, secara teknis, yang di gunakan dalam menentukan ukuran sampel yaitu dengan menggunakan *teknik solvin* dengan rumus sebagai berikut³³ :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \qquad n = \frac{460}{1+460(10\%)^2}$$

$$\text{Keterangan} \qquad = 82$$

n : jumlah ukuran sampel

N : Jumlah ukuran sampel

e : derajat kepastian/ akurasi yang di inginkan /di harapkan

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner atau Angket

Menurut Sugiono Kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab oleh responden.³⁴

Dalam hal ini kuisisioner berbentuk beberapa pertanyaan. Harapan yang di dinginkan oleh peneliti melalui penyusunan kuisisioner ini adalah untuk dapat mengetahui variabel apa saja yang menurut responden penting. Sedangkan tujuan dari kuisisioner ini adalah untuk mendapatkan

³³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*” (Bandung;Cv Alfabeta 2010):81-86

³⁴Sugiyono,“*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*” (Bandung Alfabeta, 2019);199

data atau informasi yang relevan tentang penelitian yang di teliti. Penelitian ini menggunakan *skala likert* yang di modifikasi dengan lima jawaban. Pernyataan ini terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dengan skor positif di mulai dari 5, 4,3,2,1.

Tabel 3.2
Skala Likert

Kriteria	Kategori
Sangat Paham (SP)	5
Paham (P)	4
Kurang Paham (KP)	3
Tidak Paham (TP)	2
Sangat Tidak Paham (STP)	1

E. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.³⁵

Tabel 3.3
Tabel Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data

N	Variabel	Indikator	No Item Pertanyaan
1	Pemahaman Akuntansi	Pencatatan Pengikhtisaran Tahap pelaporan	1,2,3 4,5,6 7,8,9
2	Kualitas penyusunan Laporan Keuangan UMKM	Relevan Penyajian jujur Dapat dibandingkan Ketetapan waktu Dapat diverifikasi Dapat dipahami	10,11,12 13,14,15,16 17,18,19 20,21,22 23,24,25, 26,27,28,

³⁵Mamik, "Metode Kualitatif", (Sidoarjo:Zifatama Publisher,2015): 75

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukuran, validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat itu mengukur sesuatu.³⁶ Validitas menurut Sugiyono menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Hasil pengukuran di katakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya ada pada objek yang di ukur, ada kesamaan antara hasil tes dengan kondisi yang sesungguhnya dari orang yang di ukur, serta apabila nilai r hitung lebih besar dari pada tabel serta jika jawaban yang di dapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilai lebih besar dari 0,3 maka item pertanyaan tersebut di katakan valid.³⁷

Dalam penelitian ini validitas instrumen di uji menggunakan bantuan SPSS dengan menggunakan korelasi *product moment*. Teknik *product moment* ini bekerja dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut:³⁸

³⁶Elvinaro Ardianto “*Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*” (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2010):187-190

³⁷Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*” (Bandung Alfabeta, 2017);125

³⁸Slamet Rianto, Aglis Andhita Hatmawan, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*”, (Yogyakarta; Deepublish 2020):63

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah item

$\sum Y$: Jumlah skor total

N : Jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Menurut Weenas, uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel.³⁹ Suatu angket dapat di katakan reliabel jika jawaban seorang responden konsisten dari waktu ke waktu. Penelitian uji reliabilitas dengan menghitung *Alpha Cronbach* dari masing-masing instrumen suatu variabel. Dengan nilai *Alpha Cronbach* > 0,7

Dalam penelitian ini menggunakan *Internal consistency*. Dimana penelitian di lakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang di peroleh di analisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat di gunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Dalam hal ini uji reliabilitas menggunakan rumus teknik belah dua dari *spearman browm (split half)* sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

³⁹Weenas, J.R.S., "Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Spring Bed Comforta", (*Jurnal Emba* Vol.1 No.4, 2013):612

Keterangan :

r_i : reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : korelasi *produc moment* antara belah pertama dan kedua

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Pengujian ini banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Karena uji normalitas pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwasannya data tersebut terdistribusi secara normal. Yang dimaksud normal adalah dimana data tersebut memusat pada nilai rata-rata dan median.⁴⁰

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnow* dimana dengan cara membandingkan distribusi data dengan distribusi normal buku. Secara sederhana serta tidak menimbulkan perbedaan persepsi antara pengamat satu dengan lainnya. Dimana jika signifikansi dibawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Namun, jika signifikansi di bawah

⁴⁰ Purbayu Budi Sabtosa, Ashari, "Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & Spss", (Yogyakarta, Cv Andi Ofset 2005):231

0,05 berarti data yang akan di uji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan normal baku, berarti data tersebut tidak normal.⁴¹

b. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah kedua variabel yang akan menjalani prosedur analisis korelasi menunjukkan pengaruh yang linear atau sebaliknya.⁴² Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 2 uji persyaratan yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu uji normalitas, dan uji linieritas.

3. Uji Persamaan

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/di rubah-rubah atau di naik-turunkan.⁴³ Regresi sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana

\hat{Y} : Subyek dalam variabel dependen yang di prediksi

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstanta)

⁴¹Ali Sahab, "Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan Spss" (Surabaya: Airlangga University Press, 2018):161

⁴²Santos Dan Ashari, "Analisis Statistik Dan Microsoft Excel Dan Spss", 244.

⁴³Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian" (Bandung; Alfabeta 2010):260-261

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Uji Partial)

Uji T atau sering juga di sebut sebagai uji partial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen (kualitas penyusunan laporan keuangan) dan variabel dependen (pemahaman akuntansi). Dalam hal ini, uji T atau uji partial menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Menurut Mushon kriteria pengambilan keputusan uji T sebagai berikut :⁴⁴

- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh dan tidak signifikan.
- b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat terdapat pengaruh dan signifikan.

⁴⁴Slamet Rianto, Aglis Andhita Hatmawan, "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen", (Yogyakarta; Deepublis 2020):141

b. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan dari variasi independen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Koefisien determinasi di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100$$

Dimana

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi ganda

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Kecamatan Punggur lampung tengah

Kecamatan Punggur adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Tengah serta merupakan salah satu dari 28 kecamatan yang ada di Lampung Tengah. Wilayah Kecamatan Punggur mulai di buka pada tahun 1954. Berdasarkan undang-undang NO.14 tahun 1964 di bentuk. Kecamatan Punggur yang beribukota di Tanggul Angin dan secara administrative membawahi 15 desa.

Pada bulan april 1995 dalam Kecamatan Punggur terbentuk kecamatan pembantu Kota Gajah yang mewakili 6 desa yaitu : Sritejo Kencono, Saptomulyo, Nambahrejo, Sumberrejo, Purworejo, serta Kota Gajah. Dan sekaligus Kota Gajah di jadikan sebagai ibukota kecamatan, kemudian dalam perkembangannya kecamatan pembantu Kota Gajah menjadi kecamatan devinitive pada tahun 2001 maka kemudian kecamatan Punggur terbagi menjadi 9 kampung.⁴⁵

Jumlah kepala keluarga pada Kecamatan Punggur adalah sebesar 10.052 kepala keluarga dengan jumlah penduduk wanita sebanyak 18.134 dan penduduk laki-laki sebesar 18.840. Dengan banyaknya penduduk di Kecamatan Punggur dan sekitarnya. Dalam hal ini banyak

⁴⁵ Profil Kecamatan Punggur Di Kutip Pada Tanggal 18 Maret 2023

masyarakat di Kecamatan Punggur yang beralih profesi menjadi pedagang.

Secara sosial dan ekonomi, penduduk Kecamatan Punggur di kelompokkan ke dalam beberapa mata pencaharian diantaranya adalah sebagai berdagang, pertanian, dan wirausaha lainnya. Hal ini didukung dengan topografi dan kondisi yang sangat mendukung Kecamatan Punggur sehingga potensial dalam melakukan kegiatan usaha. Kekayaan alam di Kecamatan Punggur merupakan aset yang sangat berharga dan patut dijaga sebagai salah satu penopang hidup masyarakat.

2. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

a. Deskripsi Variabel Pemahaman Akuntansi (X)

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pemahaman Akuntansi (X) terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan (Y) UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah, berikut adalah hasil jawaban responden pada variabel Pemahaman Akuntansi (X) :

Tabel 4.1
Distribusi Jawaban Responden Variabel Pemahaman Akuntansi (X)

No.	Pernyataan	STP	%	TP	%	KP	%	P	%	SP	%
Pencatatan											
1.	Pemahaman_Akuntansi_1	0	0	5	6	15	18	39	48	23	28
2.	Pemahaman_Akuntansi_2	0	0	4	5	24	29	48	59	6	7
3.	Pemahaman_Akuntansi_3	0	0	0	0	27	33	33	40	22	27
Pengikhtisaran											
4.	Pemahaman_Akuntansi_4	0	0	2	2	2	2	55	67	23	28

5.	Pemahaman_Akuntansi_5	1	1	7	9	7	9	63	77	4	5
6.	Pemahaman_Akuntansi_6	0	0	0	0	6	7	58	71	18	22
Tahap Pelaporan											
7.	Pemahaman_Akuntansi_7	1	1	6	7	39	48	25	30	11	13
8.	Pemahaman_Akuntansi_8	3	4	16	20	20	24	29	35	14	17
9.	Pemahaman_Akuntansi_9	1	1	0	0	34	41	26	32	21	26

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa jawaban responden pada indikator pencatatan. Jawaban responden terbanyak menyatakan paham terletak pada pernyataan nomor 2 dengan jumlah responden sebanyak 48 responden atau setara dengan 59%, sedangkan jawaban paling sedikit terletak pada pernyataan tidak paham pada nomor 2 dengan jumlah responden sebanyak 4 responden atau setara dengan 5%. Maka dapat dipahami pada indikator pencatatan sudah banyak para pelaku UMKM yang memahami sistem pencatatan akauntansi yang sesuai dengan standar akuntansi. Namun masih berdatap beberapa responden yang tidak paham mengenai sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi.

Pada indikator pengikhtisaran jawaban responden terbanyak menyatakan paham terletak pada nomor 5 dengan jumbal responden sebanyak 63 responden atau setara dengan 77%. Sedangkan jawaban paling sedikit terletak pada peryataan sangat tidak paham pada nomor 5 dengan umlah responden sebanyak 1 responden atau setara dengan 1%. Maka dapat dipahami bahwa pada indikator pengikhtisaran

mayoritas pelaku UMKM memahami cara menghitung jumlah kredit dan debit pada neraca saldo. Namun masih terdapat satu responden yang menyatakan sangat tidak paham mengenai cara menghitung jumlah kredit dan debit pada neraca saldo.

Pada indikator tahap pelaporan, jawaban responden terbanyak menyatakan paham pada pernyataan nomor 29 dengan jumlah responden 29 responden atau setara dengan 35%. Sedangkan pernyataan paling sedikit terletak pada pernyataan sangat tidak paham pada nomor 7 dengan jumlah responden sebanyak 1 responden atau setara dengan 1%. Maka dapat dipahami bahwa pada indikator tahap pelaporan banyak responden menyatakan paham dalam mekanisme penyusunan laporan laba rugi. Namun masih terdapat reaponden yang sangat tidak memahami mekanisme pelaporan arus kas

b. Deskripsi Variabel Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan (Y)

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pemahaman Akuntansi (X) terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan (Y) UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah, berikut adalah hasil jawaban responden pada variabel pemahaman akuntansi (X) :

Tabel 4.2
Distribusi Jawaban Responden Variabel Kualitas Penyusunan
Laporan Keuangan (Y)

No.	Pernyataan	STP	%	TP	%	KP	%	P	%	SP	%
Relevan											
1.	Kualitas_Penyusunan_LK_10	0	0	3	4	5	6	43	52	31	38
2.	Kualitas_Penyusunan_LK_11	0	0	0	0	12	15	46	56	24	29
3.	Kualitas_Penyusunan_LK_12	0	0	0	0	4	5	45	55	33	40
Penyajian Jujur											
4.	Kualitas_Penyusunan_LK_13	0	0	0	0	5	6	29	35	48	59
5.	Kualitas_Penyusunan_LK_14	0	0	0	0	5	6	34	41	43	52
6.	Kualitas_Penyusunan_LK_15	0	0	1	1	2	2	62	76	17	21
7.	Kualitas_Penyusunan_LK_16	0	0	0	0	17	21	59	72	6	7
Dapat Dibandingkan											
8.	Kualitas_Penyusunan_LK_17	0	0	0	0	22	27	60	73	0	0
9.	Kualitas_Penyusunan_LK_18	0	0	0	0	1	1	59	72	22	27
10.	Kualitas_Penyusunan_LK_19	0	0	0	0	0	0	68	83	14	17
Ketepatan Waktu											
11.	Kualitas_Penyusunan_LK_20	0	0	0	0	7	9	30	37	45	55
12.	Kualitas_Penyusunan_LK_21	0	0	0	0	0	0	31	38	51	62
13.	Kualitas_Penyusunan_LK_22	0	0	0	0	36	44	29	35	17	21
Dapat Diverifikasi											
14.	Kualitas_Penyusunan_LK_23	0	0	0	0	5	6	62	76	15	18
15.	Kualitas_Penyusunan_LK_24	6	7	7	9	19	23	45	55	5	6
16.	Kualitas_Penyusunan_LK_25	10	12	10	12	56	68	5	6	1	1
Dapat Dipahami											
17.	Kualitas_Penyusunan_LK_26	0	0	9	11	16	20	56	68	1	1
18.	Kualitas_Penyusunan_LK_27	0	0	0	0	10	12	36	44	36	44
19.	Kualitas_Penyusunan_LK_28	0	0	0	0	11	13	40	49	31	38

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa jawaban responden pada indikator relevan. Jawaban responden terbanyak menyatakan paham terletak pada pernyataan nomor 11 dengan jumlah responden sebanyak 46 responden atau setara dengan 56%, sedangkan jawaban paling sedikit

terletak pada pernyataan tidak paham pada nomor 10 dengan jumlah responden sebanyak 3 responden atau setara dengan 4%. Maka dapat dipahami pada indikator relevan sudah banyak para pelaku UMKM menjalankan usaha dengan menyajikan laporan keuangan yang lengkap. Namun masih berdatap beberapa responden yang tidak paham mengenai kemampuan menyajikan informasi dan kemampuan mengoreksi aktivitas keuangan pada masa lalunya (*feedback value*).

Pada indikator penyajian jujur, jawaban responden terbanyak menyatakan paham pada pernyataan nomor 15, dengan jumlah responden sebanyak 62 responden atau setara dengan 76%. Sedangkan pernyataan paling sedikit terletak pada pernyataan tidak paham pada nomor 15 dengan jumlah responden sebanyak 1 responden atau setara dengan 1%. Maka dapat dipahami bahwa pada indikator penyajian jujur banyak responden menyatakan paham dalam menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus. Namun masih terdapat reaponden yang kurang paham memahami paham dalam menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.

Pada dapat dibandingkan, jawaban responden terbanyak menyatakan paham pada pernyataan nomor 19, dengan jumlah responden sebanyak 68 responden atau setara dengan 83%. Sedangkan pernyataan paling sedikit terletak pada pernyataan kurang paham pada

nomor 17 dengan jumlah responden sebanyak 1 responden atau setara dengan 1%. Maka dapat dipahami bahwa pada indikator dapat dibandingkan banyak responden menyatakan paham dalam penyajian laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dan entitas lainnya. Namun masih terdapat responden yang kurang paham memahami paham dalam menyajikan informasi laporan keuangan yang dapat disajikan dan dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lainnya.

Pada ketepatan waktu, jawaban responden terbanyak menyatakan sangat paham pada pernyataan nomor 21, dengan jumlah responden sebanyak 51 responden atau setara dengan 62%. Sedangkan pernyataan paling sedikit terletak pada pernyataan kurang paham pada nomor 20 dengan jumlah responden sebanyak 7 responden atau setara dengan 9%. Maka dapat dipahami bahwa pada indikator dapat dibandingkan banyak responden menyatakan sangat paham dalam pencatatan setiap transaksi. Namun masih terdapat responden yang kurang paham dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan periode yang ditentukan.

Pada dapat diverifikasi, jawaban responden terbanyak menyatakan paham pada pernyataan nomor 23, dengan jumlah responden sebanyak 62 responden atau setara dengan 76%. Sedangkan pernyataan paling sedikit terletak pada pernyataan sangat paham pada nomor 25 dengan jumlah responden sebanyak 1 responden atau setara

dengan 1%. Maka dapat dipahami bahwa pada indikator dapat diverifikasi banyak responden menyatakan paham dalam informasi laporan keuangan yang disampaikan dapat diuji dengan hasil pengujian yang sama. Namun hanya terdapat satu responden yang menyatakan sangat paham dalam prosedur pengujian laporan keuangan.

Pada dapat dipahami, jawaban responden terbanyak menyatakan paham pada pernyataan nomor 26, dengan jumlah responden sebanyak 56 responden atau setara dengan 68%. Sedangkan pernyataan paling sedikit terletak pada pernyataan sangat paham pada nomor 26 dengan jumlah responden sebanyak 1 responden atau setara dengan 1%. Maka dapat dipahami bahwa pada indikator dapat dipahami banyak responden menyatakan paham dalam informasi yang disajikan dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan, selain itu juga terdapat satu responden yang menyatakan sangat paham dalam informasi yang disajikan dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan.

B. Deskripsi dan Hasil Penelitian

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan pada item-item pernyataan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment*, dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dengan t_{tabel} dimana taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau

0,05 dengan jumlah responden sebanyak 82, sehingga dapat ditentukan nilai *degre of freedom* (df)= N-2 atau (82-2=80), jadi dapat diperoleh nilai r_{tabel} dari angka 80 adalah 0,217. Adapun penentuan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut :⁴⁶

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.

Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi (X)

No.	Pernyataan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1.	Pemahaman_Akuntansi_1	0,422	0,217	Valid
2.	Pemahaman_Akuntansi_2	0,534	0,217	Valid
3.	Pemahaman_Akuntansi_3	0,504	0,217	Valid
4.	Pemahaman_Akuntansi_4	0,381	0,217	Valid
5.	Pemahaman_Akuntansi_5	0,267	0,217	Valid
6.	Pemahaman_Akuntansi_6	0,481	0,217	Valid
7.	Pemahaman_Akuntansi_7	0,490	0,217	Valid
8.	Pemahaman_Akuntansi_8	0,685	0,217	Valid
9.	Pemahaman_Akuntansi_9	0,479	0,217	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas yang terdiri dari 9 pernyataan pada variabel pemahaman akuntansi (X) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel pemahaman akuntansi (X) dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,217.

⁴⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam). 70.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Penyusunan
Laporan Keuangan (Y)

No.	Pernyataan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1	Kualitas_Penyusunan_LK_11	0,603	0,217	Valid
2	Kualitas_Penyusunan_LK_12	0,315	0,217	Valid
3	Kualitas_Penyusunan_LK_13	0,412	0,217	Valid
4	Kualitas_Penyusunan_LK_14	0,353	0,217	Valid
5	Kualitas_Penyusunan_LK_15	0,241	0,217	Valid
6	Kualitas_Penyusunan_LK_16	0,607	0,217	Valid
7	Kualitas_Penyusunan_LK_17	0,302	0,217	Valid
8	Kualitas_Penyusunan_LK_18	0,253	0,217	Valid
9	Kualitas_Penyusunan_LK_19	0,385	0,217	Valid
10	Kualitas_Penyusunan_LK_20	0,421	0,217	Valid
11	Kualitas_Penyusunan_LK_21	0,332	0,217	Valid
12	Kualitas_Penyusunan_LK_22	0,332	0,217	Valid
13	Kualitas_Penyusunan_LK_23	0,364	0,217	Valid
14	Kualitas_Penyusunan_LK_24	0,340	0,217	Valid
15	Kualitas_Penyusunan_LK_25	0,314	0,217	Valid
16	Kualitas_Penyusunan_LK_26	0,672	0,217	Valid
17	Kualitas_Penyusunan_LK_27	0,467	0,217	Valid
18	Kualitas_Penyusunan_LK_28	0,425	0,217	Valid
19	Kualitas_Penyusunan_LK_29	0,486	0,217	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas yang terdiri dari 19 pernyataan pada variabel Kualitas penyusunan laporan keuangan (Y) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Kualitas penyusunan laporan keuangan (Y) dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,217.

b. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas, dilihat pada nilai *Cronbrabch's Alpha* masing-masing variabe, Berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan dalam hasil uji reliabilitas :⁴⁷

Tabel 4.5
Kriteria Pengambilan Keputusan Dalam Hasil Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
> 0,900	<i>Excelent</i> (Sempurna)
0,800-0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700-0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600-0,699	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500-0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
< 0,500	<i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

Dalam penelitian ini suatu variabel dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha*>0,600, Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel Pemahaman Akuntansi (X) sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Akuntansi (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,768	9

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel pemahaman akuntansi (X) adalah $0,768 > 0,600$, Sehingga pernyataan pada variabel pemahaman akuntansi (X) tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

⁴⁷*Ibid.*, 72.

Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan (Y) sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Penyusunan
Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
0,720	19

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kualitas penyusunan laporan keuangan (Y) adalah 0,720 > 0,600, Sehingga pernyataan pada variabel kualitas penyusunan laporan keuangan (Y) tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan pengambilan pengujian sebagai berikut:⁴⁸

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu :

⁴⁸*Ibid.*, 85.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	6,95485832
Most Extreme Differences	Absolute	0,314
	Positive	0,314
	Negative	0,139
Test Statistic		0,314
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.8 output SPSS 26 tersebut, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dibandingkan dengan 0,050, Maka sesuai dengan keputusan dalam uji normalitas *kromologrov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Dengan demikian syarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antar variabel yang sedang diteliti. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variabel. Adapun teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas sebagai berikut :⁴⁹

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linear.

⁴⁹*Ibid.*, 90.

2) Jika nilai Sig > 0,05 maka variabel tidak memiliki hubungan yang linear.

Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini maka dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Penyusunan_LK* Pemahaman_Akuntansi	Between Groups	(Combined)	309,616	11	28,147	3,545	0,000
		Linearity	8,038	1	8,038	66,156	0,000
		Deviation from Linearity	301,578	10	30,158	0,584	0,622
	Within Groups		3616,397	70	51,663		
	Total		3926,012	81			

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.9 SPSS 26 tersebut, diketahui bahwa nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,050$, Maka sesuai dengan keputusan dalam uji linearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antar variabel. Dengan demikian syarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

c. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu pemahaman akuntansi (X) terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan (Y), Adapun hasil dari uji regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78,097	7,953		9,820	0,000
	Pemahaman_Akuntansi	0,793	0,230	0,445	6,405	0,000

a. Dependent Variable: Kualitas_Penyusunan_LK

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Persamaan model regresi penelitian ini adalah :

$$Y = a + b.X + e$$

Maka berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menggunakan SPSS 26 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 78,097 + 0,793 + e$$

Persamaan regresi di atas maka dapat dilihat bahwa nilai Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan (Y) pelaku UMKM Kec. Punggur Lampung Tengah $Y = 78,097 + \text{Pemahaman Akuntansi (X)} = 0,793$. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Konstanta Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan (Y) = 78,097

Berdasarkan uji regresi linear sederhana nilai konstanta kualitas penyusunan laporan keuangan (Y) sebesar 78,097 hal ini menunjukkan bahwa apabila faktor pemahaman akuntansi dalam keadaan konstan (tetap) maka kualitas penyusunan laporan

keuangan pelaku UMKM Kecamatan Punggur Lampung Tengah sebesar 78,097.

2) Koefisien Regresi Pemahaman Akuntansi (X) = 0,793

Berdasarkan hasil uji regresi liner berganda pada variabel pemahaman akuntansi (X) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,793. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh secara positif sebesar 0,793 terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan pemahaman akuntansi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Dalam menyimpulkan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan penentuan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 5% : 2 (uji 2 sisi) dan *degree of freedom* (df) = $n-k-1$ atau $82-1-1= 80$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 0,677. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak dan, artinya terdapat pengaruh antara variabel pemahaman akuntansi (X) terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan (Y).
- 2) Apabilah $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel pemahaman akuntansi (X) terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26, maka hasil uji parsial (T) dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78,097	7,953		9,820	0,000
	Pemahaman_Akuntansi	0,793	0,230	0,445	6,405	0,000

a. Dependent Variable: Kualitas_Penyusunan_LK

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji T pada variabel Pemahaman Akuntansi (X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,405 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,405 > 0,677$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel pemahaman akuntansi (X) terhadap Kualitas penyusunan laporan keuangan (Y) pada UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen yang terbatas.⁵⁰

Adapun hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 26 maka dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645a	0,560	0,510	6,998
a. Predictors: (Constant), Pemahaman_Akuntansi				
b. Dependent Variable: Kualitas_Penyusunan_LK				

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 di atas, menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,560. Artinya bahwa variabel Pemahaman Akuntansi (X) mampu mempengaruhi Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan (Y) pada UMKM Kecamatan Punggur Lampung Tengah sebesar 56%, sedangkan 44% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti skala usaha, latar belakang pendidikan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan yang di miliki oleh UMKM dari hasil penelitian ini memiliki rata-rata yang masih jauh dari standar laporan

⁵⁰*Ibid.*, 140.

keuangan akuntansi. Dari 82 responden hanya 56% yang paham akan akuntansi sedangkan 44% pemilik usaha paham akan hal-hal lain akan akuntansi yang notabenehnya tidak terlalu penting dalam laporan keuangan UMKM.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengerti dan memahami sesuatu. Memahami yaitu mengetahui suatu hal dan dapat di lihat dari berbagai segi. Ketika seorang memberikan suatu penjelasan dan menelaah hal tersebut dengan menggunakan kalimat sendiri adalah yang di katakan memahami hal tersebut.⁵¹

Dengan disusun laporan keuangan dengan baik dan benar maka akan mempermudah dalam pengambilan keputusan kedepannya. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman atau berprinsip yang tertuang dalam standar akuntansi.

⁵¹ I.C Kusuma,V. Lutfiany “*Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM*” Jurnal Akunida ISSN 24-42 Vol.4 NO.2,2018:3-4

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pemahaman akuntansi terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Punggur. Hal tersebut dapat dilihat dari *R Square* sebesar 0,560. Artinya bahwa variabel pemahaman akuntansi (X) mampu mempengaruhi Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan (Y) pada UMKM Kecamatan Punggur Lampung Tengah sebesar 56%, sedangkan 44% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti lamanya usaha, latar belakang pendidikan, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Dengan Pemahaman Akuntansi yang dimiliki oleh para pelaku usaha akan mendorong mereka menerapkan standar laporan keuangan pada usaha yang dijalankan, demi terciptanya keadaan keuangan usaha yang lebih jelas dan berkualitas. Hal tersebut didukung oleh hasil perhitungan penelitian ini yaitu dari hasil uji regresi linear sederhana variabel pemahaman akuntansi berpengaruh secara positif sebesar 0,793 terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan. Hasil uji T pada variabel Pemahaman Akuntansi (X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,405 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,405 > 0,677$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel Pemahaman Akuntansi (X) terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan (Y). Hasil uji *R Square* sebesar 0,560.

Hal ini terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedi Lohanda dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman

Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMKM Kerajinan Batik Di Kecamatan Keraton Yogyakarta). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pemahaman akuntansi terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,493. Nilai thitung lebih besar dari ttabel ($4,389 > 2,030$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat pengaruh positif pemahaman akuntansi terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah. Hal ini di buktikan dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar nilai koefisien sebesar 0,793. Nilai nilai t_{hitung} sebesar 6,405 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,405 > 0,677$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, Artinya terdapat pengaruh antara variabel Pemahaman Akuntansi (X) terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan (Y) pada UMKM Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM Kecamatan Punggur Lampung Tengah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih banyaknya pelaku usaha yang belum menyusun laporan keuangan karena kurangnya kesadaran terhadap manfaat penerapan standar tersebut. Diharapkan dengan menggunakan sumber daya dan skil yang dimiliki oleh para pekerja di UMKM dapat membuat laporan keuangan perusahaan sesuai

dengan standar-standar akuntansi yang ditetapkan guna mendukung kemajuan perusahaan pelaku UMKM.

2. Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan, misalnya faktor pendidikan, pelatihan penyusunan laporan keuangan, faktor skala usaha, umur perusahaan, atau gaya kepemimpinan. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti kualitas laporan Keuangan UMKM misalnya melalui metode wawancara mendalam terhadap pemilik UMKM, atau mengambil sampel tidak hanya pada UMKM yang sudah menerapkan laporan keuangan, sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar Ahmad Tanjung, Mulyani, *Metodologi Penelitian Sederhana, Ringkas, Padat Dan Mudah Di Pahami*, Surabaya:Scorpio Media Pustaka, 2021.
- Anshori, Muslich, Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* Surabaya:Pusat Penertiban Dan Percetakan UNAIR (AUP),2017.
- Ardianto, Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung:Simbiosia Rekatama Media, 2010,
- Darmansyah, Sandi, “Pemahaman Akuntansi Terhadap kualitas laporan Keuangan (Studi Pada Umkm Di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur)”. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)* vol.1, No.4, 2022.
- Data Dinas Koprasi Dan UKM Lampung Tengah (Data Di Olah Oleh Peneliti)
- Erawati, Teguh Dan Lisna Setyaningrum. “ Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Jetis Bantul”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 9 No.1, 2021.
- Fitriani, Syamsul Ridjal, La Ode Sumail. “ Dapatkah Literasi Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Menghasilkan Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas”. *Jurnal Ekonomi*,Vol.XXVII,No.02, 2022.
- Harrison Jr, Walter T. Charles T.Horngren, C. William Thomas Dan Atahrmin Asauwardy, *Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standards-IFRS*. Jakarta:Erlangga,2011.
- Hermawan, Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, & mixed methode*, Jakarta:hidayatul Quran kuningan 2019.
- <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4136/pengembangan-umkm-menjadi-necessary-condition-untuk-mendorong-pertumbuhan-ekonomi#:~:text=Kontribusi%20UMKM%20tercatat%20mencapai%20kisaran,dan%20bisa%20pulih%20dengan%20baik>.
- J.R.S., Weenas, “Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Spring Bed Comforta”, *Jurnal EMBA* Vol.1 No.4, 2013.

- Kusuma, I.C V. Lutfiany “Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM”
Jurnal Akunida ISSN 24-42 Vol.4 NO.2, 2018.
- Machalin Imam, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
- Mahmudi, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta; UII Press, 2016.
- Mamik, *Metode Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mardiana Rizki, Heru Fahlevi, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Efektivitas Penerapan SAP Berbasis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Perangkat Kerja Kota Banda Aceh)”
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka) Vol.2 No.2, 2017,
- Masruroh, Umi “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Lamanya Usaha Terhadap Penerapan SAK ETAP Dalam Pencatatan Akuntansi UMKM Di Desa Palrejo Kabupaten Jombang”
Makalah Universitas Islam Malang, 2021.
- Maulana, Irfan “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Internal, Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung)”
Skripsi Universitas Pasundan Bandung, 2017.
- Ningsih, Riska Frestiana “Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Pemahaman Akuntansi Terhadap Diterapkannya Pencatatan Pelaporan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Umkm Industri Logam Kecamatan Talang Kabupaten Tegal”
Skripsi Tegal: Universitas Pancasakti Tegal, 2020.
- Oemar, Usailan “Pengaruh Kepercayaan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Online Melalui Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa STIE Rahmaniyyah”,
Jurnal Manajemen Kompeten Vol. 2 No.2 2019.
- Pebriantari, Ni Kadek Rai Dwi Andayani W, “*Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada LPD Sekecamatan Gianyar)*”, Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi April 2021,
- Rahmadani, Rika “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”,
Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambu 2022.

- Rianto Slamet, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, Yogyakarta;Deepublis 2020.
- RR. Tiara Carina, Maria Yulia Dwi Rengganis, Ni Made Indah Mentari, Fitriisa Munir, Musa Fernando Silaen, Purwatiningsih, Leonita Siwiyanti, Vivi Usmayanti, Irfan Sophan Himawan, Endang Susilawati, Auliffi Ermian Cllen, Rosdita Indah Yuniawati, Luh Panda Eka Setiawati, Muhammad Akbar Pribadi, Pujangga Abdillah, IA Rayhita Santhi, Virtuous Setiaka, “*percepatan digitalis UMKM & Koprasi*” Makassar, CV. Toha Medika 2019,
- Roflin, Eddy, Iche Andriyani Liberty, Dan Pariyana *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kodokteran*, Pekalongan:Jawa Tengah:PT Nasya Expanding Management 2021.
- Sabtosa, Purbayu Budi dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Exsel & SPSS*, Yogyakarta:CV Andi Ofset 2005.
- Sahab, Ali, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan Spss*, Surabaya:Airlangga University Press, 2018.
- Shatu, Yayah Pudin, *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*, Jakarta:Pustaka Ilmu Semesta 2016.
- Sugiarto, Dergibson Siagian, *Metode Statistika*, Jakarta:Pt Gramedia Pustaka Utama 2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Metode)*,Bandung:Alfabeta,2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung;Alfabeta 2022.
- Surajiyo, Nasruddin, Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori, Dan Aplikasi (Menggunakan Ibm Spss 22 For Windows)*,Yogyakarta; Deepublis 2020.
- Taufiqurrahman, Siti Mudawanah, Machmud Muthanudin, ”Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak”,*Jurnal Studi Akuntansi Dan Bisnis* Vol.9 No. 2.

Wardiyah, Mia Lasmi, "*Analisis Laporan Keuangan*" ,Bandung: CV Pustaka Setia 2017.

Wilfa, Razannisa Dan Endra Murti Sagoro, "*Pengaruh Persepsi Terhadap Laporan Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM*", Jurnal Profita, Edisi 7.2016.

Winwin Yadiati & Abdulloh Mubarak, "*Kualitas Pelaporan Keuangan Kajian Teoritis Dan Empiris*" Jakarta:Kencana,2017.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0789/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Carmidah (Pembimbing 1)
Carmidah (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NURUL ABIDAH**
NPM : 1903031044
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M
NIP 19840820 201903 2 005

APD (ALAT PENGUMPUL DATA)

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DIKEC.PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

A. Petunjuk Pengisian Kuisioner

Bapak/Ibu/Saudara/I dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan memberikan tanda ceklis (√) pada jawaban pertanyaan yang dipilih. Apabila menurut Bapak/Ibu/Saudara/I tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat di berikan pada jawaban yang paling mendekati, alternatif jawaban adalah sbb:

SP = Sangat Paham

P = Paham

KP = Kurang Paham

TP = Tidak Paham

STP = Sangat Tidak Paham

No	Pertanyaan	Jawaban				
Pemahaman akuntansi						
A	Pencatatan	SP	P	KP	TP	STP
1	Saya memahami pencatatan laporan keuangan sesuai dengan setandar akuntansi					
2	Saya memahami pencatatan akuntansi sesuai dengan setandar akuntansi					
3	Usaha yang saya jalankan telah melakukan pencatatan laporan keuangan					
B	Pengihtisaran	SP	P	KP	TP	STP
4	Saya sudah memahami fungsi dari neraca saldo					
5	Saya memahami cara menghitung jumlah sisi debit dan kredit pada neraca saldo					
6	Usaha yang saya jalankan telah menerapkan neraca saldo					
C	Tahap pelaporan	SP	P	KP	TP	STP
7	Saya memahami mekanisme laporan arus kas					
8	Saya memahami mekanisme penyusunan laporan laba rugi					
9	Saya melakukan pencatatan laporan keuangan dengan lengkap					
Kualitas laporan keuangan						
A	Relevan	SP	P	KP	TP	STP
10	Laporan keuangan pada usaha yang saya jalankan telah menyediakan informasi serta dapat mengoreksi aktivitas					

	keuangan di masa lalu (<i>Feedback value</i>)					
11	Usaha yang saya jalankan telah menyajikan laporan keuangan secara lengkap					
12	Usaha yang saya jalankan menghasikan laporan keuangan yang dapat memprediksi masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu dan masa kini.					
B	Penyajian Jujur	SP	P	KP	TP	STP
13	Transaksi yang saya sajikan dalam laporan keuangan tergambar dengan jujur					
14	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan usaha saya bebas dari kata penyesatan					
15	Usaha yang saya jalankan menyajikan informasi yang di arahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus					
16	Informasi laporan keuangan yang di hasilkan dari usaha yang saya jalankan dapat diuji					
C	Dapat Dibandingkan	SP	P	KP	TP	STP
17	Informasi laporan keuangan yang saya sajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
18	Informasi laporan keuangan yang saya sajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain					
19	Informasi laporan keuangan yang saya sajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dan entitas lainnya					
D	Ketepatan waktu	SP	P	KP	TP	STP
20	Laporan keuangan yang saya sajikan sesuai dengan periode yang di tentukan sebelumnya					
21	Setiap transaksi yang telah di lakukan saya langsung mencatatnya					
22	Saya menyajikan laporan keuangan sesuai waktu dengan transaksi-transaksi yang di jalankan					
E	Dapat diverifikasi	SP	P	KP	TP	STP
23	Informasi laporan keuangan yang saya sajikan dapat di ujikebenarannya dengan hasil pengujian yang sama					
24	Informasi laporan keuangan yang saya sajikan dapat di uji hasilnya dengan entitas lain					
25	Informasi laporan keuangan yang saya sajikan dapat di uji kebenarannya dan apabila di lakukan pengujian lebih dari satu kali hasilnya tetap menunjukan simpulan yang tidak jauh berbeda					
F	Dapat dipahami	SP	P	KP	TP	STP

26	Informasi laporan keuangan yang saya sajikan dapat di pahami oleh pengguna laporan keuangan					
27	Saya dapat memahami laporan keuangan yang saya hasilkan					
28	Laporan keuangan yang saya sajikan sesuai dengan istilah akuntansi yang berlaku					

Pembimbing



Carmidah, M.Ak
NIP.198603192019032005

MetroMaret 2023

Peneliti



Nurul Abidah
NPM. 1903031044

OUTLINE
**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KEC. PUNGGUR
LAMPUNG TENGAH**

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SAMPUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAT

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Manfaat Penelitian Dan Tujuan Penelitian
- F. Penelitian Yang Relevan

BAB II Landasan Teori

- A. Konsep Pemahaman Akuntansi
 - 1. Pengertian Pemahaman Akuntansi

2. Indikator Pemahaman Akuntansi
- B. Konsep Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan
 1. Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan
 2. Karakteristik Kualitatif Informasi Keuangan
- C. Konsep UMKM
 1. Pengertian UMKM
 2. Kriteria UMKM
- D. Hubungan Antara Pemahaman Akuntansi Dan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan
- E. Hipotesis Penelitian
- F. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rencana Penelitian
- B. Variabel Dan Devinisi Oprasional Variabel
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling
 1. Populasi
 2. Sampel
 3. Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
 1. Pengujian Kualitas Data
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji Reliabilitas
 2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Linieritas
 3. Uji Persamaan

- a. Analisis Regresi Linier Sederhana
- 4. Pengujian Hipotesi
 - a. Uji T (Uji Partial)
 - b. Koefisien Determinasi (R^2)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden
- B. Deskripsi dan Hasil Pengujian Instrumen Penelitian
- C. Hasil Teknik Analisis Data
 - 1. Pengujian Kualitas Data
 - 2. Uji Asumsi Klasik
 - 3. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V Penutup

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Carmidah, M. Ak
NIP.198603192019032005

Metro ~~M~~Maret 2023

Peneliti



Nurul Abidah
NPM. 1903031044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0918/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NURUL ABIDAH
NPM : 1903031044
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KECAMATAN PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0917/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA KECAMATAN PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0918/In.28/D.1/TL.01/03/2023,
tanggal 31 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : NURUL ABIDAH
NPM : 1903031044
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KECAMATAN PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN PUNGGUR

Alamat : Jln Raya Punggur – Kotagajah Kode Pos 34152

Punggur, 03 April 2023

Nomor : 005/ /Kc.a.VIII.17/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Research

Kepada :
Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Metro
di –
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Izin Research Nomor : B-0917/In.28/D.1/TL.00/03/2023 tanggal 31 Maret 2023 tentang Izin Research dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka kami memberikan izin kepada :

Nama : **Nurul Abidah**
NPM : 1903031044
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kecamatan Punggur Lampung Tengah

Untuk melakukan Izin Research di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.


SUKISTORO, SPd
Pembina Tk1 / IV.b

NIP. 19660406 199011 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-328/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NURUL ABIDAH
NPM : 1903031044
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903031044

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iningmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nurul Abidah
NPM : 1903031044
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 4%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Mei 2023
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Kualitas_Penyusunan_LK_23	Pearson Correlation	0,364
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Kualitas_Penyusunan_LK_24	Pearson Correlation	0,340
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Kualitas_Penyusunan_LK_25	Pearson Correlation	0,314
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Kualitas_Penyusunan_LK_26	Pearson Correlation	.672**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Kualitas_Penyusunan_LK_27	Pearson Correlation	0,467
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Kualitas_Penyusunan_LK_28	Pearson Correlation	0,425
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Kualitas_Penyusunan_LK_29	Pearson Correlation	0,486
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Kualitas_Penyusunan_LK	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	82
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,768	9

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pemahaman_Akuntansi_1	4,98	0,846	82
Pemahaman_Akuntansi_2	4,68	0,683	82
Pemahaman_Akuntansi_3	4,94	0,775	82
Pemahaman_Akuntansi_4	5,21	0,603	82

Pemahaman_Akuntansi_5	4,76	0,730	82
Pemahaman_Akuntansi_6	5,15	0,524	82
Pemahaman_Akuntansi_7	4,48	0,864	82
Pemahaman_Akuntansi_8	4,43	1,100	82
Pemahaman_Akuntansi_9	4,80	0,867	82

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
0,720	19

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kualitas_Penyusunan_LK_11	5,24	0,730	82
Kualitas_Penyusunan_LK_12	6,15	0,650	82
Kualitas_Penyusunan_LK_13	4,35	0,575	82
Kualitas_Penyusunan_LK_14	5,52	0,613	82
Kualitas_Penyusunan_LK_15	5,46	0,613	82
Kualitas_Penyusunan_LK_16	5,68	4,529	82
Kualitas_Penyusunan_LK_17	4,87	0,515	82
Kualitas_Penyusunan_LK_18	5,73	0,446	82
Kualitas_Penyusunan_LK_19	5,26	0,466	82
Kualitas_Penyusunan_LK_20	5,17	0,379	82
Kualitas_Penyusunan_LK_21	5,46	0,652	82
Kualitas_Penyusunan_LK_22	5,62	0,488	82
Kualitas_Penyusunan_LK_23	5,77	0,775	82
Kualitas_Penyusunan_LK_24	5,12	0,482	82
Kualitas_Penyusunan_LK_25	6,44	0,995	82
Kualitas_Penyusunan_LK_26	5,20	4,625	82
Kualitas_Penyusunan_LK_27	5,60	0,700	82
Kualitas_Penyusunan_LK_28	6,32	0,683	82
Kualitas_Penyusunan_LK_29	5,24	0,677	82

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	82

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	6,95485832
Most Extreme Differences	Absolute	0,314
	Positive	0,314
	Negative	0,139
Test Statistic		0,314
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas_Penyusunan_LK * Pemahaman_Akuntansi	Between Groups	(Combined)	309,616	11	28,147	3,545	0,000
		Linearity	8,038	1	8,038	66,156	0,000
		Deviation from Linearity	301,578	10	30,158	0,584	0,622
	Within Groups		3616,397	70	51,663		
	Total		3926,012	81			

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78,097	7,953		9,820	0,000
	Pemahaman_Akuntansi	0,793	0,230	0,445	6,405	0,000

a. Dependent Variable: Kualitas_Penyusunan_LK

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	0,560	0,510	6,998

a. Predictors: (Constant), Pemahaman_Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas_Penyusunan_LK



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Abidah

Jurusan/Prodi : FEBI / Akuntansi Syariah

NPM : 1903031044

Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	8 November 2022	Bimbingan awal	
2	29 November 2022	Revisi bab 1 & 2	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa ybs,

Nurul Abidah
NPM. 1903031044



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Abidah Jurusan/Prodi : FEBI / Akuntansi Syariah
NPM : 1903031044 Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	16 Desember 2022	Revisi bab 1 & 2	
4	4 Januari 2023	Revisi bab 2.	
5	14 Januari 2023	Revisi bab 2-3 - indikator - instrumen penelitian	

Dosen Pembimbing,

Carmidh, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa ybs,

Nurul Abidah
NPM. 1903031044



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Abidah Jurusan/Prodi : FEBI / Akuntansi Syariah
NPM : 1903031044 Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6	24/Januari 2023	Revisi tata bahasa hipotesis, ke-ke di latar belakang dan sampel	
7.	20/2023 2	ACC proposal	

Dosen Pembimbing,

Carhidat, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa ybs,

Nurul Abidah
NPM. 1903031044



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Abidah Jurusan/Prodi : FEBI / Akuntansi Syariah
NPM : 1903031044 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	29 / 3 / 2023	ACC APP & outline skripsi	
	12 / 5 / 2023	ACC 4 / diujikan mana saja	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa ybs,

Nurul Abidah
NPM. 1903031044

DOKUMENTASI



Penyebaran Angkat Kepada Salah Satu Responden



Penyebaran Angkat Kepada Salah Satu Responden

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nurul Abidah, lahir di Sido Rahayu Kecamatan Buay Pemaca, Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatra Selatan Pada 01 Oktober 2000. Anak dari bapak Parmono dan ibu Sriati, merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Asal tempat tinggal yaitu Di Sido Rahayu, Kecamatan Buay Pemaca, Kabupaten Oku Selatan Sumatra Selatan, sedangkan jika di Metro Nurul memutuskan untuk indekost di kostan buk Endang yang terletak di Gang Patin, 38B Banjar Rejo, Batang Hari, Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di Mi Nurul Iman Sido Rahayu lulus pada tahun 2013, melanjutkan di Mts Roudhotut Tholibin Sido Rahayu lulus pada tahun 2016 dan melanjutkan di MA Ma'arif 01 Punggur lulus pada tahun 2019, dalam hal ini penulis juga menempuh pendidikan non-formal di pondok pesantren Baitul Muataqim Punggur Lampung Tengah. Penulis terdaftar sebagai mahasisi jalur UM-PTKIN jurusan akuntansi syari'ah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang sedang menempuh pendidikan SI di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro